

Analisa Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 -2022

Yustinus Rawi Dandono¹, Reihana Nabilah²
STIE Bhakti Pembangunan
yrawidandono@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Assets on stock prices. The method used in this research is multiple linear regression involving classical assumption tests, and continuing partial tests and simultaneous tests. From the third variable, it is explained that the CR and ROA variables have a significant influence on share prices. The DER variable does not have a significant influence on stock prices. And the predictive ability of the third independent variable on Stock Prices obtained by Adjusted R Square is 53.5% while the remaining 46.5% is influenced by other variables such as ROE, ROI, PER, PBV, NPM and inflation rate.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Assets and Share Prices*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dari variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Return On Asset* terhadap harga saham. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan melibatkan uji asumsi klasik, dan melanjutkan dengan uji parsial dan uji simultan.

Dari ketiga variabel dianalisis bahwa variabel CR dan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan prediksi kemampuan dari ketiga variabel independen terhadap Harga Saham diperoleh Adjusted R Square sebesar 53,5% sedangkan sisanya 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain seperti ROE, ROI, PER, PBV, NPM dan tingkat inflasi.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dan Return On Asset dan Harga Saham.*

INTRODUKSI

Latar Belakang

Perekonomian Indonesia 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%. Ekonomi Indonesia triwulan IV-2021 terhadap triwulan IV-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02% (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan

tertinggi sebesar 12,16%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 29,83%. (bps.go.id,2021). Tahun 2021 pertumbuhan ekonomi diperkirakan antara 4 hingga 5%, dan pertumbuhan industri dan minuman bisa mencapai 10%. Tahun 2022 menjadi stabil sesuai dengan pertumbuhan ekonomi, industri makanan dan minuman juga akan mencapai angka yang sama di tahun 2021 sekitar 10% namun dengan basis yang lebih tinggi. Pertumbuhan akan lebih tinggi bila neraca perdagangan akan tetap surplus karena ekspor yang lebih kuat. Penurunan harga saham disebabkan karena adanya saham digerakkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Saat permintaan tinggi, maka harga saham akan naik. Sebaliknya, penawaran tinggi akan membuat harga saham turun. Harga saham dipengaruhi oleh perkembangan internal dan eksternal. Kondisi internal berasal dari kondisi fundamental perusahaan itu sendiri. Sedangkan kondisi eksternal dapat dipengaruhi oleh perkembangan industri, perekonomian suatu negara, kebijakan pemerintah, hingga kondisi global.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **“Analisa Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), Dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022”**.

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022?
4. Apakah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018.

TINJAUAN LITERATUR

Kajian Pustaka

Pasar Modal

Menurut Halim (2019: 3) Pasar Modal (*capital market*) adalah pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan memerlukan dana jangka panjang, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrument derivative maupun instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi.

Manfaat Pasar Modal

Menurut Halim (2019: 3) Manfaat pasar modal adalah :

1. Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha.
2. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
3. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
4. Penyebaran keterbukaan, profesionalisme, dan menciptakan iklim berusaha yang sehat.

5. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
6. Sebagai alternatif investasi yang memberikan potensi profit dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Prastowo (2011:56) Analisis laporan keuangan yaitu suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Menurut Kasmir dalam Rawi Dandono & Jesslyne (2023) menjelaskan beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai perusahaan dalam beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk menilai kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak Karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan lain yang sejenis dengan hasil yang telah dicapai.

Harga Saham

Menurut Adhani & Putra (2019) harga saham didefinisikan sebagai harga pada pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar merupakan harga penutupnya.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Rokhmawati (2016:33) Dengan analisis rasio keuangan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan manajemen perusahaan, karena rasio-rasio memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup guna memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik dan struktur modal yang sehat sehingga dapat memaksimalkan pemilik perusahaan.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas

Menurut Hidayat (2018:45) Rasio Likuiditas (liquidity ratio) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat. Semakin tinggi tingkat likuiditas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, berarti perusahaan tersebut mampu melunasi kewajiban yang sudah jatuh tempo, maka hal tersebut akan berpengaruh pula terhadap meningkatnya return saham. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diproseskan *Current Ratio* (CR). Menurut Jenita dan Herispon (2022: 45) *Current ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar} \times 100\%$$

Rasio Leverage

Menurut Hidayat (2018:46) Rasio Leverage adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan oleh kreditor. Dalam penelitian ini rasio leverage diproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut Rokhmawati (2016:34) *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

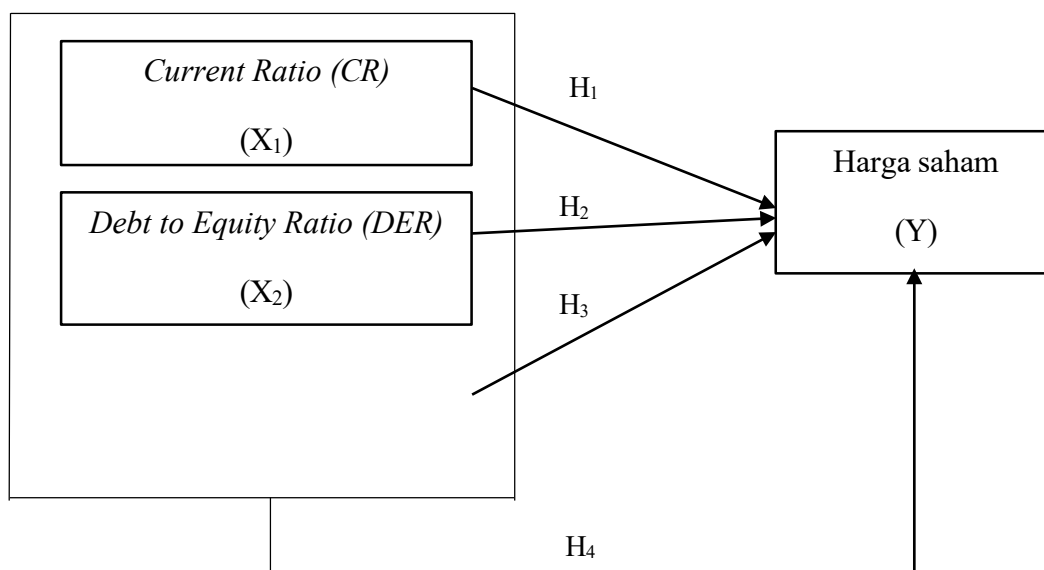
Menurut Rokhmawati (2016:40) *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan dan semakin besar rasio ini semakin besar efisien perusahaan dan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu yang sudah dikemukakan diatas, variabel-variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham pada perusahaan makanan dan minuman periode 2018-2022. Berikut bentuk dari kerangka pemikiran ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Hipotesesis

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2017:42) Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang menjadi jembatan, antara teori yang dibangun dalam merumuskan kerangka pemikiran dengan pengamatan lapangan.

H₁ : Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

H_{a1} : *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2018-2022.

H₀₁ : *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2018- 2022.

H₂ : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

H_{a2} : *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2018-2022.

H₀₂ : *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2018-2022.

H₃ : Pengaruh *Return Return On Asset* terhadap Harga Saham

H_{a3} : *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2018- 2022.

H₀₃ : *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2018-2022.

H₄ : Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham.

H_{a4} : *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2018-2022.

H₀₄ : *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh yang simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman periode 2018-2022.

METODOLOGI

Unit Analisis Data

Menurut Morrisian (2017:166) unit analisis data merupakan seluruh hal yang diteliti untuk mendapatkan penjelasan ringkas mengenai keseluruhan unit yang dianalisis, unit analisis ini biasanya juga disebut sebagai unit observasinya.

Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam metode pengumpulan data. Sumber data tersebut dapat diperoleh baik secara langsung (data primer) maupun secara tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian. (Rahayu et al., n.d.) [2] Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder pada perusahaan sektor industri barang konsumsi – kosmetik dan rumah tangga, peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti

untuk diteliti, audipelajari dan pada akhirnya menemukan kesimpulan hasil penelitian (Sugiyono, 2018). Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai sebagian anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Adhani, 2023)

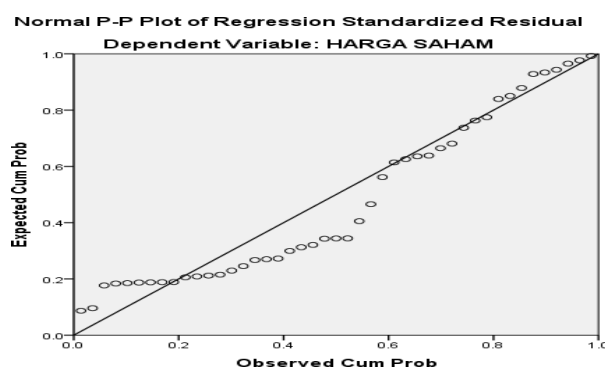
HASIL

Hasil Analisis Data

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas secara grafik probability plot dengan menggunakan SPSS versi 23 berikut:

Gambar 2
Hasil Uji Normalitas



Sumber: output SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan gambar 2, dapat disimpulkan bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diteliti dalam model regresi memenuhi syarat asumsi normal.

Uji Autokorelasi

Menurut Pandoyo dan Sofyan (2018:225) Uji Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Konsekuensi dari adanya autokorelasi pada model ialah bahwa penaksir tidak efisien dan uji t serta uji F yang biasa tidak valid walaupun hasil estimasi tidak bias.

Tabel 1
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 ^a	.567	.535	2854.11909	.638

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: output SPSS 23 (data diolah)

Dari data tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil Durbin-Watson sebesar 0,638 dimana hasil ini berada diantara -2 sampai dengan 2 yang artinya tidak ada autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi antar variabel bebas (independen). Berikut ini adalah hasil dari Uji Multikolinearitas:

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3295.697	1393.553		2.365	.023		
CR	-473.385	155.843	-.406	-3.038	.004	.592	1.690
DER	-147.606	733.909	-.027	-.201	.842	.599	1.670
ROA	28493.757	4908.090	.602	5.805	.000	.983	1.018

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

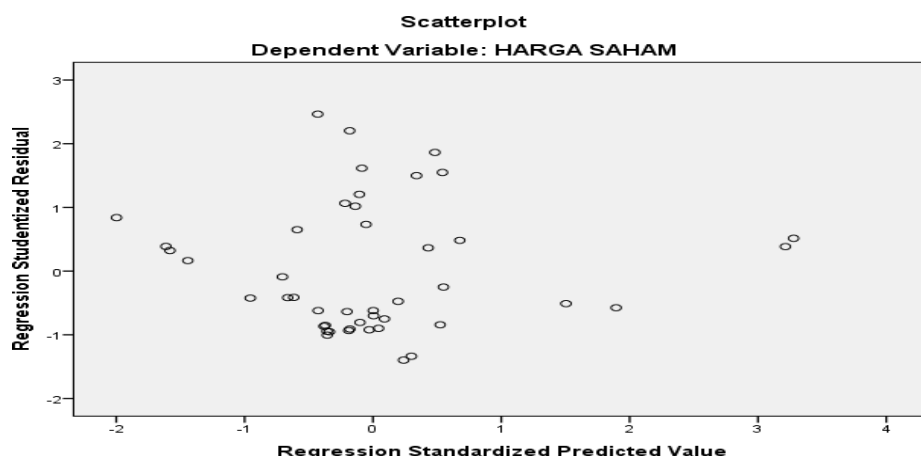
Sumber: Output SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel CR, DER, ROA berkisar 0,592 sampai 0,983 atau lebih besar dari 0,10. Lalu pada hasil VIF yang lebih dari 10 karena nilai VIF hanya berkisar antara 1,018 sampai dengan 1,690. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi dan dapat digunakan untuk memprediksi harga saham periode penelitian 2018-2022.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan gambar 3 dapat diketahui bahwa data (titik-titik) tidak membentuk suatu pola dan secara acak menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat

disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi adalah alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3295.697	1393.553		2.365	.023		
CR	-473.385	155.843	-.406	-3.038	.004	.592	1.690
DER	-147.606	733.909	-.027	-.201	.842	.599	1.670
ROA	28493.757	4908.090	.602	5.805	.000	.983	1.018

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan hasil tabel 3, maka nilai koefisien dan dibuat model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3295,697 - 473,385X_1 - 147,606X_2 + 28493,757X_3$$

$$HS = 3295,697 - 473,385CR - 147,606DER + 28493,757ROA$$

Bentuk persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta $\beta_0 = 3295,697$

Artinya jika variabel-variabel independen (CR, DER, ROA) bernilai konstan atau 0, maka variabel dependen yaitu Harga Saham bernilai positif sebesar 3295,697

- 2) Konstanta $\beta_1 = -473,385$

Artinya jika DER, ROA bernilai tetap dan CR mengalami kenaikan satu satuan harga maka Harga Saham menurun sebesar -473,385. (Menurut Rokhmawati (2016:34) Current ratio yang semakin tinggi menandakan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Terlalu tinggi rasio ini mengindikasikan bahwa kelebihan uang kas, efek, piutang, dan persediaan dibandingkan kebutuhan sekarang rendah akan menyebabkan penurunan harga pasar dari harga saham yang bersangkutan).

- 3) Konstanta $\beta_2 = -147,606$

Artinya jika CR, ROA bernilai tetap dan DER mengalami kenaikan satu satuan maka Harga Saham menurun sebesar -147,606

- 4) Konstanta $\beta_3 = 28493,757$

Artinya jika CR, DER bernilai tetap maka ROA mengalami kenaikan satu satuan harga maka Harga Saham meningkat sebesar 28493,757

Uji t (Pengujian Parsial)

Uji secara parsial atau uji t diungkapkan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0.05 dan $df = n-k-1 = 45-3-1 = 41$ diperoleh t-tabel sebesar 2,01954.

Hasil analisis regresi berganda berikut:

Tabel 4
Uji t (Pengujian Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3295.697	1393.553		2.365	.023		
CR	-473.385	155.843	-.406	-3.038	.004	.592	1.690
DER	-147.606	733.909	-.027	-.201	.842	.599	1.670
ROA	28493.757	4908.090	.602	5.805	.000	.983	1.018

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS 23 (data diolah)

a) Pengaruh *Current Ratio* (CR)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa t-hitung sebesar -3,038 dan t- tabel sebesar 2,01954. Dapat diketahui bahwa t-hitung < t-tabel (-3,038 < 2,01954) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sedangkan dari nilai tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

b) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan table 4 menunjukkan bahwa t-hitung sebesar -0,201 dan t- tabel sebesar 2,01954. Dapat diketahui bahwa t-hitung < t-tabel (-0,201 < 2,01954) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sedangkan dari nilai tingkat signifikansi sebesar $0,842 > 0,05$ yang berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

c) Pengaruh *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan table 4 menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 5,805 dan t- tabel sebesar 2,01954. Dapat diketahui bahwa t-hitung > t-tabel ($5,805 > 2,01954$) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sedangkan dari nilai tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Uji F (Pengujian Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh koefisien regresi secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. F-tabel dapat dicari pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$, $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = n - k = 45 - 4 = 41$ (k adalah jumlah variabel) sehingga diperoleh F table sebesar 2,83. Hasil analisis

regresi guna memiliki hipotesis dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Uji F (Pengujian Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	437575655.655	3	145858551.885	17.906	.000 ^b
Residual	333985825.989	41	8145995.756		
Total	771561481.644	44			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

Sumber: Output SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F- hitung sebesar 17,906 sehingga $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ yaitu $17,906 > 2,83$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ jadi hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji Analisis Koefisien Korelasi

Penelitian ini menggunakan koefisien *product momen person*. Koefisien ini untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal. Hasil perhitungan koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations

		CR	DER	ROA	HARGA SAHAM
CR	Pearson Correlation	1	-.631**	-.110	-.455**
	Sig. (2-tailed)		.000	.472	.002
	N	45	45	45	45
DER	Pearson Correlation	-.631**	1	.013	.237
	Sig. (2-tailed)	.000		.934	.117
	N	45	45	45	45
ROA	Pearson Correlation	-.110	.013	1	.646**
	Sig. (2-tailed)	.472	.934		.000
	N	45	45	45	45
HARGA SAHAM	Pearson Correlation	-.455**	.237	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.117	.000	
	N	45	45	45	45

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan perhitungan koefisien korelasi sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi variabel *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham sebesar -0,455. Hal ini berarti hubungan antara *Current Ratio* (CR) dengan Harga Saham sangat lemah dengan signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *Current Ratio* (CR) dengan Harga Saham.
2. Koefisien korelasi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham sebesar 0,237. Hal ini berarti hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan Harga Saham

sedang dengan signifikansi $0,117 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan Harga Saham.

3. Koefisien korelasi variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham sebesar 0,646. Hal ini berarti hubungan antara *Return On Asset* (ROA) dengan Harga Saham tinggi dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *Return On Asset* (ROA) dengan Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel independen. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 ^a	.567	.535	2854.11909	.638

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS 23 (data diolah)

Berdasarkan 7 menunjukkan nilai koefisien determinasi (*adjusted R Square*) sebesar 0,535. Hal itu menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (CR, DER dan ROA) dapat menjelaskan variabel dependen (Harga Saham) yaitu 53,5% sedangkan sisanya 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain seperti ROE, ROI, PER, PBV, NPM dan tingkat inflasi.

Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang telah dijelaskan maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Current Ratio (CR)

Hasil uji t menunjukkan bahwa t-hitung sebesar -3,038 dan t-tabel sebesar 2,01954. Dapat diketahui bahwa t-hitung < t-tabel ($-3,038 < 2,01954$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan dari nilai tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER)

Hasil uji t menunjukkan bahwa t-hitung sebesar -0,201 dan t-tabel sebesar 2,01954. Dapat diketahui bahwa t-hitung < t-tabel ($-0,201 < 2,01954$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan dari nilai tingkat signifikansi sebesar $0,842 > 0,05$ yang berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

3. Pengaruh Return On Asset (ROA)

Hasil uji t atau parsial menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 5,805 dan t- tabel sebesar 2,01954. Dapat diketahui bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($5,805 > 2,01954$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan dari nilai tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa Return On Asset memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

4. Hasil uji F atau uji simultan menunjukkan bahwa hasil uji F menunjukan nilai F-hitung sebesar 17,906 sehingga $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ yaitu $17,906 > 2,83$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ jadi hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset*) terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 yang menggunakan laporan keuangan per tahun terdapat keterbatasan-keterbatasan yang terjadi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menguji factor fundamental perusahaan yang mempengaruhi Harga Saham yaitu *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA)*.
2. Pada penelitian ini hanya dilakukan pada periode 2018-2022, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode yang lebih diperpanjang sehingga dapat memperbaiki hasil penelitian ini.
3. Variabel independen atau variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada (*Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset*). Sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya.

Rekomendasi Penelitian

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan tahunan khususnya laporan yang digunakan untuk menganalisis rasio-rasio keuangan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan yang perusahaan tersebut dimata public menjadi lebih baik dan dijadikan referensi oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi pemakai laporan keuangan dalam hal ini investor yang mengambil keputusan dalam membeli dan menjual saham hendaknya tidak hanya mengandalkan informasi mengenai Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA).
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, I. (2023). The The Role Of Internet Banking Facilities & System Quality On Customer Satisfaction At Pt Bca Tbk Branch Kcp Taman Semanan Indah Jakarta: The Role Of Internet Banking Facilities & System Quality On Customer Satisfaction At Pt Bca Tbk Branch Kcp Taman Semanan Indah Jakarta. *Journal Of Accounting, Entrepreneurship And Financial Technology (Jaef)*, 5(1).
- Adhani, I., & Putra, K. A. (2019). Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sector Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode 2017-2018. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 8(2), 86–99.
- Halim, A. (2019). *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrawan, R., & Yaniawati, R. (2017). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jenita, & Herispon. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Semarang: CV Azka Pustaka.
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Pandoyo, & Sofyan, M. (2018). *Metode Penelitian Keuangan Dan Bisnis Teori dan Aplikasi Menggunakan Software Olah Data Eviews 9*. Bogor: In Media.
- Rokhmawati, A. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusman, T. (2015). *Statistika Penelitian; Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahayu, S., Adhani, I., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Pembangunan, B. (2020). ANALISIS PENGARUH EFEKTIVITAS MODAL, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP ARUS KAS (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(1), 51–68.
- Rahayu, S., Yudha, I., Putra, P., Stie, D., & Pembangunan, B. (n.d.). *ANALISIS PENGARUH LABA BERSIH, ARUSKAS OPERASI DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021*.
- Rawi Dandono, Y., & Jesslyne. (2023). Analisa Pengaruh Current Ratio (Cr), Net Profit Margin (Npm), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pt. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2014-2020per Kuartal. *MRB*, 1(1).
- Sarmigi, E., Abdallah, Z., & Maryanto. (2021). *Akuntansi Manajemen Dasar- Dasar Pengukuran Kinerja Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.